

Rekognisi MBKM dalam Program Kemitraan Masyarakat di Pesantren Al Atsar Banyuurip, Caturharjo, Pandak

Dewi Yuniasih^{1*}, Herlina Siwi Widiana², Dandy Dewanto Priyangga³, Bogi⁴, Eureka Rayhan⁵, Faiyana Nurul Arrifqi⁶, Miftah Rizka Aulia⁷, Naufal Elsania⁸, Rima⁹, Annisa¹⁰, Siti Fatimah¹¹, Shafa¹², Suhendra¹³

^{1,3,4,5,6,7,8}Fakultas Kedokteran, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan, Kragilan, Bantul, DIY, 55191.

^{2,9,10}Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, 55166.

^{11,12}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jl. Prof. DR. Soepomo Sh, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta, DIY, 55583.

¹³Fakultas Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ringroad Selatan, Kragilan, Bantul, DIY, 55191.

*Koresponden; dewi.yuniasih@med.uad.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa KKN tematik yang tergabung dalam PKM dengan tema "Pendirian Poskestren di Pesantren Al Atsar" ini ada 10 orang, yakni 6 mahasiswa Fakultas Kedokteran, 2 mahasiswa Fakultas Psikologi dan 2 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kegiatan yang disusun terkait dengan KKN ini tertuang pada tabel 1. Tujuan akhir dari kegiatan KKNT ini adalah pendirian Poskestren dan terbentuknya santri husada yang akan mengelola Poskestren di pesantren Al Atsar. Persiapan PKM dimulai sejak bulan Mei 2022, setelah pengumuman proposal PKM berhasil mendapatkan dana hibah dari Dikti, berupa rapat persiapan dengan tema "Penjelasan konsep awal pengabdian kepada mahasiswa dan dosen" Kegiatan PKM bersamaan peresmian Poskestren pada tanggal 14 Agustus 2022. Keberlanjutan program akan dilakukan selama 3 bulan setelah peresmian poskestren dengan melakukan kunjungan ke tempat mitra sebulan sekali. Kunjungan ini bagi mahasiswa KKN akan dimasukkan sebagai kegiatan keilmuan, dimana masing-masing mahasiswa akan menyusun kegiatannya sesuai dengan disiplin ilmunya

Kata kunci: Mahasiswa, KKN Tematik, PKM.

ABSTRACT

There are 10 thematic KKN students who are members of PKM with the theme "Establishment of Poskestren at Al Atsar Islamic Boarding School", namely 6 students from the Faculty of Medicine, 2 students from the Faculty of Psychology and 2 students from the Faculty of Public Health. The activities organized in relation to KKN are listed in table 1. The final objective of this KKNT activity is the establishment of a Poskestren and the formation of husada students who will manage the Poskestren at the Al Atsar Islamic boarding school. PKM preparations began in May 2022, after the announcement of the PKM proposal which had succeeded in obtaining grant funds from Dikti, in the form of a preparatory meeting with the theme "Explanation of the initial concept of service to students and lecturers." for 3 months after the inauguration of the health post by visiting partner locations once a month. This visit for KKN students will be included as a scientific activity, where each student will organize their activities according to their scientific discipline.

Keywords: College Student, Thematic Community Service Program, Devotion To Society.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya” (Aris Junaidi, 2020)

Salah satu kegiatan MBKM adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), dimana kegiatan ini adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Permasalahan di desa dapat berupa kegiatan menangani masalah pendidikan non formal di masyarakat, masalah ekonomi, dan sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa menjadi agen of change yang merubah mainset di masyarakat agar menjadi masyarakat yang mampu memecahkan masalah yang ada di desanya. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah.

Salah satu bagian dari masyarakat desa, adalah pesantren. Keinginan menyelenggarakan pendidikan agama sebagai landasan moral generasi masa depan dengan pencegahan penyebaran covid-19 menjadi hal yang dilematis. Meskipun pada saat ini, angka penderita covid-19 semakin berkurang, tetapi tetap perlu difikirkan upaya mempromosikan protokol kesehatan dan penerapannya untuk mendukung kondisi proses pembelajaran agama yang sehat dan nyaman di tempat-tempat tersebut.

Pondok pesantren Al’atsar Quranic di Pandak, adalah salah satu pesantren yang memerlukan upaya promosi Kesehatan yang

terus menerus. Hal tersebut dikarenakan informasi yang disampaikan pengelola peantren, bahwa banyak santri yang menderita demam, batuk dan pilek pada saat pandemi gelombang 2 di bulan Agustus 2021. Pimpinan pesantren mengajukan sebuah harapan adanya upaya lanjutan dalam rangka menjaga, mencegah dan mengobati keluhan-keluhan fisik dari para santri, semacam klinik kesehatan. Klinik tersebut akan menjadi tempat dimana para santri bisa mendapatkan pemeriksaan secara berkala, pengobatan yang sifatnya sederhana dan juga konsultasi kesehatan/kejiwaan/psikologi dan motivasi. Pimpinan pesantren menyatakan bahwa ada beberapa ruangan kosong di pesantren yang bisa difungsikan sebagai klinik kesehatan tersebut. Berdasarkan latarbelakang tersebut, kami mengajukan usulan pembentukan Pos kesehatan pesantren (poskestren) di Pesantren Al A’tsar

Sebagai tempat tinggal santri dalam jumlah banyak,pondok pesantren Al’atsar Quranic belum mempunyai poskestren sebagai fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para santri, jika terdapat santri yang sedang sakit bertempat di kamarnya. Keadaan ini dapat memunculkan problem lain yang dapat dialami oleh santri yakni, santri dengan kondisi sakit istirahatnya dapat terganggu karena kegiatan dan aktifitas santri yang lain, sedangkan bagi santri yang tidak sakit aktifitas belajarnya dikamar menjadi terganggu akibat keberadaan dari teman sedang sakit dan bahayanya lagi rentan tertular dengan penyakit santri

Fokus kegiatan PKM tersebut adalah pendirian Poskestren dan pembentukan santri husada sebagai pengelola poskestren. Untuk itu diberikan pelatihan-pelatihan yang mampu menunjang pengetahuan dan keterampilan santri husada dalam mengelola Poskestren dan menjaga budaya hidup sehat di pesantren. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM ini tentunya sesuai dengan definisi KKN tematik, dimana mahasiswa dapat mengelola permasalahan yang ada di pesantren Al Atsar dan Bersama-sama mencoba mencari penyelesaiannya.

Sebagai bentuk rekognisi MBKM, keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan PKM ini adalah rekognisi Jam Kegiatan Efektif Mahasiswa (JKEM). Seperti yang tertuang di panduan KKN. „Perencanaan dan pelaksanaan Program dan Kegiatan KKN selain harus memenuhi unsur empat kelompok bidang, juga harus memenuhi ketercapaian jam kerja minimal yang selanjutnya disebut Jam Kegiatan Efektif Mahasiswa (JKEM)“. KKN di UAD mempunyai bobot 4 SKS. Selama pelaksanaan PKM, kegiatan mahasiswa di PKM diperhitungkan sedemikian rupa agar dapat mencukupi JKEM dan dapat di rekognisi menjadi 4 SKS penuh.

2. METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa KKN tematik yang tergabung dalam PKM dengan tema “Pendirian Poskestren di Pesantren Al atsar” ini ada 10 orang, yakni 6 mahasiswa Fakultas Kedokteran, 2 mahasiswa Fakultas Psikologi dan 2 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kegiatan yang disusun terkait dengan KKN ini tertuang pada tabel 1. Tujuan akhir dari kegiatan KKN ini adalah pendirian Poskestren dan terbentuknya santri husada yang akan mengelola Poskestren di pesantren Al Atsar.

Tempat pelaksanaan

Pondok pesantren Al ‘Atsar, Banyuwirip, Caturharjo, Pandak

Sebagian besar aktivitas ditujukan dalam rangka mewujudkan pendirian Poskestren dan menyiapkan tenaga-tenaga

pengelola Poskestren yang disebut Santri Husada.

Waktu Pelaksanaan

Persiapan PKM dimulai sejak bulan Mei 2022, setelah pengumuman proposal PKM berhasil mendapatkan dana hibah dari Dikti, berupa rapat persiapan dengan tema “Penjelasan konsep awal pengabdian kepada mahasiswa dan dosen” Kegiatan PKM bersamaan peresmian Poskestren pada tanggal 14 Agustus 2022. Keberlanjutan program akan dilakukan selama 3 bulan setelah peresmian poskestren dengan melakukan kunjungan ke tempat mitra sebulan sekali. Kunjungan ini bagi mahasiswa KKN akan dimasukkan sebagai kegiatan keilmuan, dimana masing-masing mahasiswa akan menyusun kegiatannya sesuai dengan disiplin ilmunya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Tabel 1. Kegiatan KKN PKM Tema Poskestren

PERENCANAAN	PELAKSANAAN	EVALUASI
1. Pembuatan proposal	1. FGD semua tim	1. Kesesuaian JKEM
2. Pembentukan Tim	2. Kunjungan lapangan	2. Kesesuaian tematik, keilmuan, ilmu dan seni serta keolahragaan
3. Komunikasi dengan LPPM bagian KKN	3. Pelaksanaan kegiatan “Psikoedukasi literasi kesehatan mental“	3. Evaluasi keseluruhan program
4. Pendaftaran KKN	4. Pelaksanaan Kegiatan “Poskestren, Management Poskestren dan PHBS“	4. Laporan

5. Pembekalan KKN	5. Pelaksanaan Kegiatan “Literasi dan Simulasi P3K”	
6. pemberitahuan Dosen Pembimbing Lapangan	6. Pelaksanaan Kegiatan “Peresmian Poskestren dan Pelantikan Santri Husada”	

Tabel 2. Kegiatan KKNT dalam JKEM

Kelompok Bidang	JKEM minimal (menit)(2)	JKEM pada PKM	
		Menit	Bentuk kegiatan
Tematik	6.000 (=100 jam)	3000 (50 Jam) 10x pertemuan	Program : 1. Penyiapan Poskestren Pendataan keperluan poskestren Penyiapan fungsi poskestren 2. Pelaksanaan kegiatan PKM 3. Membuat video dan poster kegiatan

Tabel 3. Kegiatan mahasiswa KKNT selama PKM

No	Kegiatan	JKEM
1	Pemesanan seragam tim PKM	100
2	Pemesanan Seragam Santri Husada	100
3	Mencetak soal pretes dan postes setiap kegiatan	50
4	Memesan konsumsi dan logistic lainnya	100
5	Mengatur ruangan kegiatan	200
6	Berkonsultasi dengan pihak pesantren dalam setiap kegiatan	200
7	Menjadi MC kegiatan	200
8	Menjadi Moderator kegiatan	200
9	Mendokumentasi setiap kegiatan	500
10	Membuat video kegiatan	1000
11	Membantu membuat artikel publikasi	500
12	Membantu menganalisa pretest dan postes	200
13	Membantu simulasi/pelatihan di semua kegiatan	500
14	Merapikan ruangan selesai kegiatan	200
15	Membantu membeli keperluan Poskestren	300
16	Melakukan pelatihan tenaga Kesehatan - Melatih pengukuran tekanan darah - Melatih pemakaian thermometer - Melatih pemakaian oximeter - Melatih pemakaian tabung oksigen - Simulasi pemakaian tabung oksigen - Menjelaskan isi kotak P3K	3000
17	Total	7350

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan tabels caption (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1.

Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan.

4. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan KKN tematik, mahasiswa akan menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk laporan. Pelaksanaan KKNT yang dilakukan di pesantren ini dapat meningkatkan literasi kesehatan fisik maupun mental melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

(DRTPM)Kegiatan PKM yang telah memberi pendanaan kegiatan PKM kami dengan **Nomor: U.12/011/SPK-PkM-DRTPM/LPPMUAD/VI/2022.**

Terimakasih kami juga ucapkan kepada LPPMUAD yang telah mengawal dan membantu kami dari sejak awal pengajuan proposal sampai terselenggaranya kegiatan PKM ini. Tentu saja ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pesantren Al Atsar Caturharjo, Pandak, atas terjalannya kerjasama ini.

DAFTAR PUSTAKA

MERDEKA MB. BUKU PANDUAN
MERDEKA BELAJAR–
KAMPUS MERDEKA. 2020;

LPPM UAD. Program KKN [Internet].
Available from:
<https://kkn.uad.ac.id/program-dan-kegiatan/>